

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 31 Januari 2023

News Update

1. INVESTOR MENANTI RILIS SUKU BUNGA

Bursa Amerika melemah pada perdagangan semalam, Investor melakukan profit-taking dan menantikan agenda pertemuan Bank Sentral Amerika The Fed yang akan di mulai hari ini. The Fed diperkirakan menaikkan suku bunga acuan sebesar 25bps. Pidato dari The Fed juga dinantikan untuk dapat mengetahui apakah ada kebijakan baru yang akan diambil seiring mulai turunnya inflasi.

2. PMI MANUFAKTUR NEGARA EROPA DIPREDIKSI MIX

Negara dengan kekuatan ekonomi utama di wilayah Eropa seperti Jerman, Prancis, dan Inggris akan merilis data PMI pada tanggal 1 Februari. Dari ketiga negara tersebut, diprediksi hanya Prancis yang akan berada di zona ekspansif, sedangkan yang lainnya masih di zona kontraksi.

3. PASAR MENANTI RILIS INFLASI INDONESIA

Data Inflasi akan dirilis Rabu ini, dengan konsensus memprediksikan inflasi Januari melambat ke 5.4% dari sebelumnya 5.51% YoY pada Desember 2022. Adapun Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo pada pertemuan rapat yang lalu menyampaikan secara optimis, Inflasi RI akan jauh menurun di bawah 4%. Untuk tahun 2023 ditargetkan sebesar 3.6% dan diperkirakan tertingginya mencapai 3.7%.

4. FX & BONDS MARKET

USD kembali menguat tipis terhadap mata uang majors menjelang dimulainya FOMC Meeting hari ini. Sementara EUR bergerak melemah tipis pasca rilis data inflasi di Spain bulan Januari yang lebih tinggi dibanding periode sebelumnya. Rilis data GDP di periode Q4 2022 di Jerman juga menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang melambat. Market masih menantikan pengumuman kebijakan dari beberapa Bank Sentral minggu ini, antara lain The Fed yang sudah diperkirakan akan menaikkan suku bunga sebesar 25bps, disusul dengan ECB dan BOE yang juga diperkirakan akan menaikkan suku bunga masing-masing sebesar 50bps.

Mata uang negara-negara Asia bergerak menguat pada perdagangan kemarin, setelah China kembali membuka perdagangan usai libur Tahun Baru Imlek. IDR bergerak sideways terhadap USD di range 14.970 - 14.988. Spot USD/IDR dibuka pada 14.970 - 14.980, kemudian bergerak naik hingga mencapai level tertinggi di 14.988. Spot bergerak cukup stabil di level 14.975 - 14.985 hingga sore hari, dan ditutup di level 14.970 - 14.975. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 14.990 - 15.010 dengan indikasi range perdagangan di level 14970 - 15030.

Dari pasar obligasi tidak begitu banyak pergerakan di perdagangan kemarin. Market juga menantikan lelang yang akan dilaksanakan di hari Selasa ini, dengan seri-seri yang dilelang antara lain FR95, FR96, FR97, FR98, dan FR89. Investor retail domestik terlihat masih melakukan akumulasi pembelian dengan demand yang cukup tinggi di seri-seri tenor panjang, terutama FR89.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	6.50	(0.1)

Bond	27-Jan	30-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.74	6.75	0.21
INA 10yr (USD)	4.69	4.72	0.70
UST 10yr	3.50	3.53	0.94

Stock	27-Jan	30-Jan	%
IHSG	6898.98	6872.48	(0.38)
LQ45	949.73	945.43	(0.45)
S&P 500	4070.56	4017.77	(1.30)
Dow Jones	33979.08	33717.09	(0.77)
Nasdaq	11621.71	11393.81	(1.96)
FTSE 100	7765.15	7784.87	0.25
Hang Seng	22688.9	22069.73	(2.73)
Shanghai	-	3269.31	0.14
Nikkei 225	27382.56	27433.4	0.19

Kurs	30-Jan	31-Jan	%
USD/IDR	14990	15010	0.13
EUR/IDR	16267	16289	0.13
GBP/IDR	18526	18551	0.13
AUD/IDR	10562	10575	0.12
NZD/IDR	9679	9690	0.12
SGD/IDR	11411	11427	0.15
CNY/IDR	2219	2222	0.13
JPY/IDR	115.17	115.34	0.14
EUR/USD	1.0852	1.0852	0.00
GBP/USD	1.2359	1.2359	0.00
AUD/USD	0.7046	0.7045	(0.01)
NZD/USD	0.6457	0.6456	(0.02)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	👇	6,820	6,950	• IHSG berpotensi melanjutkan pelemahan terimbas sentimen koreksi bursa global dan penurunan harga batubara. Nasabah taktikal yang telah entry dapat consider untuk *TAKE PROFIT* di next resistance 6950 - 6990.
ID 10 Y	👇	6.69%	6.89%	
US 10 Y	👇	3.51%	3.63%	
USD / IDR	👇	14,970	15,030	• Buy on Weakness ke reksadana berkapitalisasi besar seperti BNP Paribas SRI-Kehati & Schroder Dana Prestasi Plus saat IHSG koreksi ke level 6800an.
DJI Dev Market	👇	3,127	3,200	
FTSE Aspac ex Jpn	👇	3,414	3,537	
DJIM China	👇	2,615	2,756	• Rekomendasi : FR96, FR98, FR97, FR76, INDON45, INDON49, INDON47, INDON53.

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx